

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Sebagai negara yang kaya akan sumber daya alam dan memiliki beragam budaya, Indonesia memiliki potensi besar di berbagai sektor, terutama dalam hal keindahan alam. Pesona alam Indonesia dapat dimanfaatkan secara positif untuk meningkatkan pendapatan ekonomi masyarakat melalui sektor pariwisata. Industri pariwisata memiliki peran yang signifikan dalam perekonomian global. Saat ini, pariwisata telah menjadi bagian integral dari kehidupan karena terkait erat dengan aktivitas sosial dan ekonomi yang dapat dinikmati serta menjadi salah satu cara bagi manusia untuk bersosialisasi. Di Indonesia, pariwisata tidak hanya memberikan kontribusi terhadap pendapatan negara, tetapi juga menciptakan peluang kerja dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Menurut (Pakpahan & Sentosa, 2020), pariwisata atau rekreasi kini telah menjadi kebutuhan dasar bagi masyarakat. Peningkatan minat manusia untuk berwisata menjadikan sektor ini sebagai salah satu yang paling menjanjikan dalam perekonomian. Akibatnya, banyak masyarakat lokal, terutama yang tinggal di daerah wisata, memilih untuk meninggalkan pekerjaan lama mereka dan beralih menjadi pekerja di sektor pariwisata (Shantika et al., 2018).

Sebagai bagian dari keindahan alam dan kekayaan budaya Indonesia, Pulau Madura menawarkan daya tarik yang unik, menjadikannya destinasi menarik

bagi para wisatawan. Pulau ini memiliki banyak potensi pariwisata, termasuk wisata alam, budaya, religius, dan kuliner. Dalam beberapa tahun terakhir, sektor pariwisata di Madura telah mengalami pertumbuhan yang signifikan. Keberadaan sumber daya alam yang melimpah, budaya yang khas, serta pengaruh kuat dari kultur agama Islam menjadi ciri khas masyarakat setempat yang semakin memperkaya pengalaman wisatawan, terutama di Kabupaten Sumenep. Kabupaten Sumenep merupakan Kabupaten yang terletak di bagian paling ujung timur Pulau Madura, memiliki karakteristik yang unik, dengan berbagai potensi alam, keanekaragaman budaya, bahasa, dan kulinernya. Berdasarkan hasil pengukuran luas wilayah, Kabupaten Sumenep tidak hanya mencakup daratan, tetapi juga terdiri dari 126 pulau yang tersebar dengan letaknya berada antara 113° 32' 54" hingga 116° 16' 48" Bujur Timur dan 4° 55' hingga 7° 24' Lintang Selatan.

Kabupaten Sumenep merupakan daerah yang kaya akan pulau-pulau dan memiliki keragaman budaya yang unik, dengan kehidupan sosial yang berbeda dibandingkan kabupaten lain di Madura. Di Sumenep, terdapat banyak objek wisata alam yang menjanjikan, salah satunya adalah wisata pantai. Keindahan pantai beserta kekayaan bawah lautnya menjadikan kabupaten ini sebagai destinasi yang menarik bagi para wisatawan. Pantai-pantai di Sumenep menawarkan pemandangan yang menawan, termasuk Pantai Matahari yang baru saja soft launching pada akhir tahun 2022. Pantai ini terletak sekitar 18 kilometer di selatan pusat Kota Sumenep, tepatnya di Desa Lobuk, Kecamatan

Bluto. Sesuai dengan namanya, Pantai Matahari yang dipilih oleh masyarakat setempat, menyajikan pemandangan yang memukau. Para wisatawan dapat menikmati keindahan momen matahari terbit dan terbenam. Selain panorama yang menawan, Pantai Matahari juga akan menjadi spot memancing pertama di Sumenep. Sebelumnya, pantai ini merupakan muara sampah dari desa tetangga yang menumpuk saat angin bertiup dari arah barat. Namun, saat ini, Pantai Matahari telah bertransformasi menjadi objek wisata unggulan yang dikelola oleh Bumdes Pelangi Nusantara, Pokdarwis setempat, dan Tagana (Taruna Tanggap Bencana) desa. Transformasi ini diharapkan dapat memberikan dampak signifikan terhadap perekonomian lokal dan menciptakan peluang kerja bagi masyarakat setempat. Dalam konteks ini, pengelola dan pekerja memiliki peran yang sangat penting untuk memastikan pengalaman wisatawan berjalan lancar dan memuaskan. Mereka, baik yang terlibat langsung dalam layanan pariwisata maupun yang mendukung kegiatan pariwisata, menjadi komponen kunci dalam keberhasilan industri pariwisata di daerah ini. Dengan pertumbuhan yang pesat, isu keselamatan dalam pariwisata menjadi semakin penting karena menyangkut mutu dan citra destinasi wisata. Kepala Desa Lobuk, Moh Saleh, mengungkapkan bahwa pada awal pendirian pantai ini, pernah terjadi insiden anak tenggelam akibat kurangnya pengawasan dan pada daerah wisata Pantai Matahari tidak terdapat rambu - rambu peringatan tentang keselamatan. Oleh karena itu, dengan melihat Pantai Matahari sebagai destinasi wisata baru, aspek keselamatan seharusnya menjadi fokus utama untuk pengelola, pekerja, maupun wisatawan. Keselamatan kerja

adalah hal yang krusial untuk diperhatikan, mengingat hal ini berkaitan langsung dengan kelangsungan hidup pekerja (Filatrovi, 2019).

Keselamatan kerja merujuk pada kondisi di mana pekerja merasakan keamanan dan kenyamanan dalam lingkungan kerjanya, yang berdampak pada produktivitas dan kualitas kerja (Kartikasari & Swasto, 2017). Menurut (Sulistiyorini et al., 2019), sikap merupakan elemen yang mendasari tindakan individu, khususnya dalam konteks perilaku keselamatan. Penelitian mereka menunjukkan bahwa sikap terhadap keselamatan memiliki pengaruh signifikan terhadap perilaku keselamatan secara langsung. Hal ini menunjukkan bahwa untuk meningkatkan perilaku keselamatan, penting untuk memperkuat kesiapan mental dalam memprioritaskan aspek keselamatan kerja. Mayoritas individu cenderung menunjukkan sikap positif terhadap perilaku keselamatan. Secara teoritis, sikap yang tinggi terhadap keselamatan di kalangan pekerja akan meningkatkan kemungkinan mereka untuk bertindak dengan cara yang aman (Nasrullah & Suwandi, 2014). Sikap keselamatan sangat krusial dalam konteks perilaku keselamatan di industri pariwisata. Sikap positif terhadap keselamatan dapat memotivasi pekerja untuk lebih patuh pada protokol keselamatan yang ditetapkan. Pengetahuan yang memadai mengenai keselamatan menjadi dasar untuk membangun sikap ini. Ketika pekerja memahami risiko yang ada dan cara untuk menghindarinya, mereka akan lebih mungkin untuk bertindak dengan hati-hati dan mengikuti prosedur. Namun, penelitian oleh (Phuspa & Rudyarti, 2017), menunjukkan hasil yang tidak

signifikan, mengindikasikan bahwa pengetahuan keselamatan yang baik tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perilaku keselamatan. Temuan ini bertentangan dengan teori perilaku yang menyatakan bahwa pengetahuan seharusnya mempengaruhi perilaku. Oleh karena itu, penelitian lebih lanjut diperlukan untuk mengevaluasi apakah hasil tersebut memiliki pengaruh atau tidak.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Safety Attitude* terhadap *Safety Behavior* melalui *Safety Knowledge* Pada Wisata Pantai Matahari Lobuk, Bluto, Kabupaten Sumenep, Madura. *Safety Attitude* dan *Safety Behavior* saling berhubungan dan berkaitan, karena sikap keselamatan yang positif akan menjadi dasar bagi perilaku keselamatan melalui pengetahuan keselamatan di lingkungan Wisata Pantai Matahari. Keselamatan merupakan konsep yang berkaitan erat dengan pentingnya sikap dan pengetahuan mengenai keselamatan. Perilaku aman dianggap sebagai manifestasi dan komitmen yang konsisten dari pengelola maupun pekerja. Hal ini juga dapat membantu memahami pentingnya kebijakan keselamatan dan cara menerapkannya. Peningkatan pemahaman mengenai keselamatan saat bekerja sangat penting untuk menciptakan lingkungan yang aman. Oleh karena itu, dengan mempertimbangkan pentingnya sikap keselamatan di objek wisata Pantai Matahari, penulis berencana melakukan penelitian berjudul "Pengaruh *Safety Attitude* terhadap *Safety Behavior* melalui *Safety Knowledge* Pada Wisata Pantai Matahari Lobuk, Bluto, Kabupaten Sumenep, Madura."

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dijelaskan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah *Safety Attitude* berpengaruh terhadap *Safety Behavior* pada wisata Pantai Matahari Lobuk, Bluto, Kabupaten Sumenep, Madura ?
2. Apakah *Safety Attitude* berpengaruh terhadap *Safety Knowledge* pada wisata Pantai Matahari Lobuk, Bluto, Kabupaten Sumenep, Madura ?
3. Apakah *Safety Knowledge* berpengaruh terhadap *Safety Behavior* pada wisata Pantai Matahari Lobuk, Bluto, Kabupaten Sumenep, Madura ?
4. Apakah *Safety Attitude* berpengaruh terhadap *Safety Behavior* melalui *Safety Knowledge* pada wisata Matahari Lobuk, Bluto, Kabupaten Sumenep, Madura ?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh *Safety Attitude* terhadap *Safety Behavior* pada wisata Pantai Matahari Lobuk, Bluto, Kabupaten Sumenep, Madura
2. Untuk mengetahui pengaruh *Safety Attitude* terhadap *Safety Knowledge* pada wisata Pantai Matahari Lobuk, Bluto, Kabupaten Sumenep, Madura
3. Untuk mengetahui pengaruh *Safety Knowledge* terhadap *Safety Behavior* pada wisata Pantai Matahari Lobuk, Bluto, Kabupaten Sumenep, Madura

4. Untuk mengetahui pengaruh *Safety Attitude* terhadap *Safety Behavior* melalui *Safety Knowledge* pada wisata Pantai Matahari Lobuk, Bluto, Kabupaten Sumenep, Madura

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Pada dasarnya ada tiga manfaat penelitian yang dapat diambil dari penelitian ini, yaitu:

1. Manfaat Bagi Peneliti

Memberikan informasi dan pengetahuan kepada penulis mengenai pengaruh *safety attitude* terhadap *safety behavior* melalui *safety knowledge* pada wisata Pantai Matahari Lobuk, Bluto.

2. Manfaat Bagi Industri Pariwisata

Sebagai masukan, saran atau pertimbangan dalam menjalankan kegiatan di Industri Pariwisata yang sedang dikembangkan agar lebih baik lagi untuk masa mendatang yang berkaitan dengan sikap keselamatan, perilaku keselamatan, dan pengetahuan keselamatan pengelola dan pekerja wisata Pantai Matahari Lobuk, Bluto.

3. Manfaat Bagi Pembaca

Untuk memberikan pengetahuan tambahan serta menjadi bahan referensi bagi yang ingin melakukan pembahasan serupa. Dengan demikian, diharapkan pembaca dapat memperoleh wawasan yang lebih mendalam mengenai topik tersebut.

### **1.5 Rencana Luaran**

MBKM penelitian selama 1 semester (setara 20 sks) menyusun rencana luaran wajib yang ingin dicapai pada penelitian ini adalah :

1. Proposal Penelitian
2. Laporan Kemajuan Penelitian
3. Laporan Akhir Penelitian.
4. Logbook Kegiatan Penelitian
5. Poster

Target luaran tambahan yang ingin dicapai pada penelitian ini adalah :

1. Draft Artikel Ilmiah
2. Publikasi Ilmiah pada Jurnal Nasional